

Nama : Cameliasari

Nim : 1181020018

Tahun : 2022

Judul Laporan : Pesan Moderasi Beragama Pada Seni Musik (Studi Analisis Pada Lirik Kawih *Panggeuing Batin*)

ABSTRAK

Penggunaan musik pada karakter kaum muda cenderung sebagai hiburan dari pada pendidikan. Bahkan isi pesan dalam musik sekarang lebih dominan mengenai kisah romantisme. Padahal musik dapat dipakai untuk merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik lagi. Di samping itu, kesadaran manusia dapat terbuka dan introspeksi diri terhadap kesadaran akan agama. Moderasi beragama dapat membawa keseimbangan dari berbagai permasalahan hidup dunia dan permasalahan mengenai akhirat. Namun, masyarakat tidak paham untuk mengenali bagaimana keseimbangan yang semestinya. Hal ini mengakibatkan munculnya sikap berlebihan, fanatis, bahkan ekstrem.

Tujuan penelitian ini, ingin memberikan contoh dan pandangan bahwa musik sebagai media dakwah dapat membawa masyarakat untuk lebih berhati-hati dan menyadarkan akan hak dan kewajiban selama hidup di dunia. Melalui kawih *Panggeuing Batin* yang dipopularkan *pesinden* Cicih Cangkurileung memuat berbagai pesan moral, sosial, dan keagamaan.

Jenis penelitian yang dipakai adalah kualitatif dengan metode *content analysis*. Sementara pendekatan yang digunakan adalah psikologi agama guna melihat fenomena kesadaran beragama, pesan moderasi beragama, serta tipe kepribadian seseorang dalam beragama. Data yang dikumpulkan adalah setiap kata yang berkaitan dengan moderasi agama dan kesadaran beragama dalam lirik Kawih *Panggeuing Batin*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *pertama*, kawih *Panggeuing Batin* merupakan bentuk kesadaran beragama dari pengarangnya yang diharapkan menggugah kesadaran beragama pula bagi pendengarnya. *Kedua*, kawih *Panggeuing Batin* dapat dijadikan media edukatif bagi perbuatan moral, pertimbangan batin, dan kesadaran terhadap agama. *Ketiga*, pesan yang ditemukan menggambarkan sikap moderat, yaitu: toleransi (saling menghargai), tegak lurus (kebenaran), seimbang (adil), perbaikan (introspeksi), dan kepeloporan (keteladanan).

Kata Kunci: *Beragama, Kesadaran, Moderasi, Wasatiyyah*